BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Ma'arif NU Kota Blitar terkait efektifitas sistem *Boarding School* dalam meningkatkan aktivitas ibadah peserta didik, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem *Boarding School* di MA Ma'arif NU Kota Blitar

   Perencanaan sistem *Boarding School* di MA Ma'arif NU Kota Blitar dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu pada akhir tahun yang dilaksanakan secara musyawarah dengan melibatkan perwakilan dari setiap lininya, Dalam perencanaan tersebut terdapat tiga langkah yang dilakukan, yaitu penetapan tujuan, penetapan pelaku kegiatan, serta penentuan progam sebagai jalan mencapai tujuan. Hasil dari semua perencanaan dituangkan ke dalam buku pedoman kerja. Dalam perencanaan progam yang terkait dengan upaya meningkatkan aktivitas ibadah peserta didik di madrasah ini, dilakukan penyusunan jadwal kegiatan, dan pembuatan tata tertertib bagi peserta didik.

   Pelaksanaan sistem *Boarding School* di MA Ma'arif NU Kota Blitar, sistem pembelajarannya dilakukan dalam satu lingkungan selama 24 jam full. Terbagi ke dalam tiga intra, yaitu Intra pagi di isi dengan sekolah formal, intra sore di isi dengan perminatan dan intra malam di isi dengan

madrasah diniyah, selain itu juga terdapat aktivitas ibadah yang terjadwal. Metode yang digunakan di madrasah ini untuk meningkatkan aktiviatas ibadah peserta didik menganut teori behavioristik, yaitu: Metode nasihat dan motivasi, metode teladhan atau contoh, metode absensi dan hukuman,

Sedangkan untuk Evaluasi Sistem *Boarding School* di MA Ma'arif NU Kota Blitar dilaksanakan berkala, yaitu setiap mingguan, bulanan dan tahunan.

2. Bentuk-Bentuk Aktivitas Ibadah Peserta Didik di MA Ma'arif NU Kota Blitar

Aktivitas ibadah peserta didik di MA Ma'arif NU Kota Blitar sangat beragam, dan terjadwal. Ibadah yang dilaksanakan yaitu ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah. Ibadah mahdah yang dilaksanakan berupa Shalat wajib berjama'ah dan shalat rawatib, Shalat Dhuha, Shalat Lail yang meliputi shalat taubatan nasukha, shalat hajat dan shalat tahajud, Qira'atil Qur'an secara berkelompok, serta puasa Senin Kamis. Sedangkan ibadah ghairu mahdahbya meliputi wirid Ratibul Hadad yang dilakukan minggu ke dua dan ke lima pada malam jum'at, istighasah dan Tahlil pada malam jum'at, pengajian pada Ahad Wage.

3. Efektivitas Sistem *Boarding School* dalam Meningkatkan Aktivitas Ibadah Peserta Didik di MA Ma'arif NU Kota Blitar.

Sistem *Boarding School* di MA Ma'arif NU Kota Blitar efektif dalam meningkatkan aktivitas ibadah peserta didik, hal tersebut dapat diketahui berdasarkan terpenuhinya semua indakator yang telah ditentukan. Dimana

berdasarkan hasil penelitian peserta didik mulai memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menunaikan ibadah, dimana yang awal mula terpaksa menjadi terbiasa. Peserta didik dalam melaksanakan ibadah semakin tertib, dengan adanya absensi dan hukuman yang berlaku. Serta peserta didik sudah melaksanakan ibadah, baik yang wajib dan sunah sesuai dengan tuntunan. Efektivitas sistem tersebut tidak terlepas ydari peranan metode yang diterapkan oleh ustadz ustdzah di sana.

B. Saran

Pada pembahasan terakhir ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode dalam meningkatkan aktivitas ibadah di MA Ma'arif NU Kota Blitar sudah efektif, akan tetapi disarankan untuk lebih meningkatkan lagi, karena metode sangat memilki peran dalam sebuah pencapain tujuan, dimana diharapkan para pendamping bisa lebih mengeksplor lagi terkait metode tersebut dan tetap istiqomah dalam menjalankannya.
2. Bagi para pengurus diharapkan dapat lebih bekerjasama lagi terkait pelaksanaan peraturan yang telah berlaku, dengan menjalin komunikasi yang biak antar pihak pengurus, pengasuh, pendamping, peserta didik serta wali santri.